

Rahmad Mas'ud Siapkan Dana Kompensasi, Khusus Pelaku UMKM Terdampak Proyek DAS Ampal



Sumber gambar :Tribun Kaltim Rabu,21/02/2024

BALIKPAPAN, TRIBUN – Setelah perpanjangan waktu selama 50 hari kerja, proyek pengendalian banjir atau daerah aliran sungai (DAS) Ampal dinyatakan rampung seratus persen.

Kini, proyek yang menelan anggaran senilai Rp136 miliar dengan skema tahun jamak atau *multiyears* ini tengah menyisakan tahapan *finishing* atau pekerjaan akhir. Wali Kota Balikpapan Rahmad Mas'ud menekankan, dalam tahapan *finishing* ini tidak ada opsi perpanjangan waktu kepada PT Fahreza Duta Perkasa selaku kontraktor dari pengerjaan proyek DAS Ampal. “Laporan sudah selesai, informasi (dari Dinas Pekerjaan Umum) tidak ada perpanjangan karena sudah klir 100 persen. Mungkin tinggal *finishing*,” ujarnya, Selasa (20/2/2024).

Rahmad Mas'ud menambahkan, proyek DAS Ampal menjadi upaya pemerintah dalam menanggulangi permasalahan banjir yang ada di Balikpapan. Sehingga, ia kerap menegaskan kontraktor untuk menggarap serius semasa pengerjaan proyek berlangsung. Mengingat DAS Ampal menjadi proyek yang terus menjadi sorotan masyarakat Balikpapan.

“Kami minta komitmennya kontraktor karena (proyek) ini diawasi semua masyarakat. Kalau enggak berhasil dalam penanganan ini, reputasi perusahaan kan bermasalah. Itu yang selalu kami sampaikan,” tandasnya.

Selain itu, Rahmad Mas'ud menyampaikan permintaan maaf kepada masyarakat Balikpapan atas ketidaknyamanannya selama pengerjaan proyek DAS Ampal. “Saya atas nama Wali Kota mewakili Pemerintah mohon maaf jika selama kegiatan pembenahan kota. Karena harus kami lakukan untuk menjaga dan membangun kota kita ini di tengah pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN),” tuturnya.

Adapun dampak pengerjaan proyek DAS Ampal melekat dirasakan masyarakat Balikpapan. Mulai dari kondisi kontur jalan tampak berdebu ketika cuaca sedang terik, hingga kerap memicu kemacetan.

Sebagai bentuk tanggung jawab, Pemerintah Kota (Pemkot) Balikpapan Tengah menyiapkan dana kompensasi bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdampak.

“Dalam waktu dekat, sebelum bulan puasa, saya minta instruksi Dinas PU melalui Kelurahan dan Kecamatan untuk menata warga-warga atau pengusaha UMKM. Minimal ada uang kerohiman untuk mereka yang terdampak (proyek DAS Ampal),” ungkap Rahmad Mas’ud.

Demikian capaian progres yang telah mencapai 100 persen ini, diterangkan Rahmad Mas’ud mencakup pada tahap pertama yakni tahap pengecoran. Sementara langkah dari tahapan selanjutnya, pihaknya akan mempertimbangkan berdasarkan situasi yang ada. Tepatnya menghindari dampak yang dirasakan masyarakat Balikpapan.

“Pengerjaan itu tidak langsung semua, kan ada beberapa tahapan. Nanti kita melihat situasi dulu yang betul-betul jangan terulang seperti ini. Artinya kita harus fokus tanpa mengganggu masyarakat yang terdampak di sekitarnya,” pungkasnya. **(ars)**

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, Rahmad Mas'ud Siapkan Dana Kompensasi, Khusus Pelaku UMKM Terdampak Proyek DAS Ampal, 21/02/24.

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Airan Sungai, daerah aliran sungai yang selanjutnya disebut DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.
2. Dalam Pasal 67 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (PP 37/2012) diatur sebagai berikut:
 - a. Sumber dana untuk penyelenggaraan Pengelolaan DAS dapat berasal APBN, APBD, hibah, dan/atau sumber dana lainnya yang tidak mengikat sesuai peraturan perundang-undangan.
 - b. Penggunaan sumber dana lainnya diatur sesuai peraturan perundang-undangan.